

## RINGKASAN

**Penerapan *Biosecurity* Pada Perternakan Ayam Ras Petelur Fase *Layer* Di PT. Peternakan Sawo Jaya**, Wanda Hanum Mey;ani, Nim C41200209, Tahun 2023, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Rosa Tri Hertamawati, M.Si., IPM. (Pembimbing Magang).

Lokasi magang dilaksanakan di PT. Peternakan Sawo Jaya yang bertempat di Desa Sawo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil pengamatan selama magang yaitu biosekuriti adalah praktik manajemen untuk mengurangi potensi transmisi perkembangan organisme seperti virus dan bakteri dalam menyerang ternak dan manusia. Pada peternakan ayam petelur di PT. Peternakan Sawo Jaya, isolasi dilakukan dengan cara memagar area peternakan memiliki tinggi 3 sampai 4 meter dan terbuat dari bahan yang tahan lama. Pemisahan ayam berdasarkan umur dibagi menjadi 4 kelompok umur dengan tujuan mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus atau bakteri. Pembagian zona dibagi menjadi 3 yaitu zona merah, kuning dan hijau.

Pengendalian lalu lintas yang dilakukan dengan cara selalu mengunci pintu kandang untuk mencegah akses orang yang tidak berkepentingan. Selain itu pengendalian terhadap hewan liar seperti tikus menggunakan racun *contrak + shenpos*. Untuk pengendalian lalat juga menggunakan racun *killat* untuk membasmi lalat. Kendaraan yang akan memasuki area peternakan PT. Peternakan Sawo Jaya akan disemprot desinfektan. Kendaraan yang boleh masuk pada area peternakan hanyalah kendaraan pengangkut pakan, telur, peralatan peternakan, dan ayam yang sedang afkir atau pindah dari kandang. Pada peternakan ayam petelur di PT. Peternakan Sawo Jaya, sanitasi dilakukan dengan cara penyemprotan desinfektan dilakukan secara rutin dua kali dalam seminggu pada seluruh kandang. Desinfektan yang digunakan adalah desinfektan yang sesuai dengan jenis mikroorganisme penyebab penyakit yang ditargetkan seperti *Super kill*, *TH4*, dan *Opticide*.

Penanganan limbah ayam petelur merupakan salah satu aspek penting dalam peternakan ayam petelur. Limbah ayam petelur dapat berupa *feses*, limbah

cangkang telur, telur pecah, dan bangkai ayam. *Feses* dan limbah cangkang telur dikumpulkan menjadi satu melalui saluran pembuangan *fezes* di mesin pengangkut limbah otomatis. Setelah itu, limbah akan dipindahkan menggunakan *manure confeyer* ke dalam *truck* pengangkut untuk selanjutnya dibawa ke tempat pembuangan limbah atau diberikan kepada orang yang membutuhkan. Penanganan bangkai ayam bangkai ayam yang mati di peternakan akan dibakar di tempat pembakaran bangkai. Pembakaran bangkai ayam dilakukan setiap hari guna untuk mempercepat penanganan dan untuk meminimalisir transmisi penyakit yang menular.

Alat dan barang yang rusak dapat menyebabkan berbagai masalah, mulai dari kerugian ekonomi hingga bahaya bagi ternak dan pekerja. Oleh karena itu, penting untuk segera memperbaiki alat dan barang yang rusak sesegera mungkin. Pada peternakan ayam petelur di PT. Peternakan Sawo Jaya, penerapan biosekuriti dilakukan dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari nihilnya kasus penyakit yang terjadi pada peternakan tersebut dalam beberapa tahun terakhir. Penerapan biosekuriti secara efektif pada peternakan ayam petelur dapat membantu menjaga kesehatan ayam, mencegah penyebaran penyakit, dan meningkatkan produktivitas.